

## PENGARUH REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN DAN PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PADA BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH (BPPRD) KOTA BANDAR LAMPUNG

Nur Aulia Pertiwi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Univeristas Indonesia  
e-mail: nurauliapertiwi21@gmail.com

### Abstract

*Regional Original Income is obtained from various sources of income, one of which is sourced from local tax collection. There are several sectors that contribute to Regional Original Income (PAD), including Hotel Tax, Restaurant Tax and Advertising Tax. This study aims to determine the effect of the tax revenue on the Regional Original Income (PAD) of Bandar Lampung City. This study uses a quantitative method by processing data obtained from the Regional Tax and Levy Management Agency of Bandar Lampung City. The sample in this study is the amount of Hotel Tax, Restaurant Tax and Advertising Tax receipts for Bandar Lampung City from 2017 to 2021 (data per month) as many as 60 samples. The analysis in this study is multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing with a significance level of 5%. The results of the calculation of the F test, the value of Fcount is  $12.313 > F_{table} 2.76$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that the independent variable (Independent) which consists of Hotel Tax (X1), Restaurant Tax (X2) and Advertising Tax (X3) has a simultaneous effect on the dependent variable (Dependent) which consists of Regional Original Income (Y) at the Management Agency. Regional Taxes and Levies Bandar Lampung City. Based on the results of this study shows the results of multiple regression  $Y = 14,730245280,646 + 4,858X1 + 1,025X2 + 1,720X3 + e$ . The results of the study obtained a correlation coefficient (R) of (0.397). The coefficient of determination  $R^2$  is (0.365). This means that the independent variable consisting of Hotel Tax, Restaurant Tax and Advertising Tax affects the dependent variable of Local Original Income by 39.7% while the remaining 60.3% is influenced by other variables.*

**Keywords :** Realization of Hotel Tax Revenue, Restaurant Tax, Advertisement Tax, Regional Original Income (PAD)

### Abstrak

Pendapatan Asli Daerah diperoleh dari berbagai sumber pendapatan, salah satunya bersumber dari pemungutan pajak daerah. Ada beberapa sektor yang menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD), antara lain Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengolah data yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah jumlah penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame Kota Bandar Lampung tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 (data per bulan) sebanyak 60 sampel. Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil perhitungan uji F diperoleh nilai Fhitung  $12,313 > F_{tabel} 2,76$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Independen) yang terdiri dari Pajak Hotel (X1), Pajak Restoran (X2) dan Pajak Reklame (X3) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Dependen) yang terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (Y) pada Badan Pengelola. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil regresi berganda  $Y = 14,730245280,646 + 4,858X1 + 1,025X2 + 1,720X3 + e$ . Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar (0,397). Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar (0,365). Artinya variabel independen yang terdiri dari Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame mempengaruhi variabel dependen Pendapatan Asli Daerah sebesar 39,7% sedangkan sisanya sebesar 60,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** Realisasi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

## 1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia yang pembangunan ekonomi sebagai proses yang mengarah pada peningkatan lebih lanjut dalam pendapatan per menganut asas otonomi daerah, memberikan kekuasaan dan tugas untuk adalah negara kesatuan mengatur dan Penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional membutuhkan banyak sumber daya (Ariansyah et al., 2021; Sukardi et al., 2022). Mengembangkan mengendalikan kegiatan pemerintahan untuk mencapai sesuatu yang lebih baik: peningkatan Pendapatan yang terpusat pada wilayah pelaksanaan otonomi daerah. untuk dipengaruhi. Pendelegasian daerah yang bertanggung jawab atas secara aspek penting dalam meningkatkan perekonomian suatu (pendelegasian Asli Daerah) (Desmon et al., 2022; D. Desmon & Hairudin, 2020; Yulistina & Khoirina, 2023). Ilmu manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Oktaria, 2024).

Banyak penelitian terdahulu yang membahas terkait kinerja perusahaan (Ahiruddin, 2022; Desmon & Meirinaldi, 2022; Nadhira, 2023; Nurahman et al., 2023; Silvia & Yulistina, 2022; Yulistina et al., 2020), kinerja pegawai (Agustina et al., 2022; Budiati et al., 2022; Hasbullah et al., 2022; Oktaria et al., 2023; Yulistina et al., 2023), ataupun yang berkaitan dengan loyalitas pelanggan (Loliyana, 2020), dan kinerja pada pemerintahan (Desmon et al., 2023; Yulistina et al., 2023).

Menurut Mardismo (2017) Pendapatan desentralisasi tentunya harus dibarengi dengan pendapatan mandiri (Wijayanti, Askandar, dan berbagai kewenangan dalam prefektur dan kota diawali dengan penyerahan penerimaan yang diperoleh sebagian kewenangan (urusan) dari pemerintah pusat kepada pemerintah negara. Sadono Sukirno (2017) mendefinisikan kapita penduduk. Definisi ini adalah perubahan yang terjadi secara terus menerus melalui kombinasi proses rangka pendanaan yang disebut PAD (Anin, 2018). suatu negara merupakan per kapita dalam jangka panjang. Pelaksanaan otonomi daerah dan transfer mengartikan bahwa pembangunan ekonomi dana . Sumber pendanaan utama adalah sumber Asli Daerah merupakan Pemerintah Daerah dari sumber-sumber dalam berdasarkan wilayahnya hasil pengelolaan kekayaan itu sendiri yang diperoleh pajak daerah, retribusi daerah, daerah, dan lain-lain PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang sah (Oktaria et al., 2024).

Pajak Hotel, Pajak, Pajak Restoran, daerah Tanah Penerangan hotel dalam daerah. Pajak Perdesaan dari dengan beberapa akomodasi restoran pemerintah daerah serta Kota ekonomi daerah adalah Bandar. Ini karena pajak daerah dipungut Pajak restoran Salah satu tahun terakhir. Namun, kurangnya peran pengusaha lokal sebagai Perkotaan (PBB-P2O), Bea (BPHTB) dan Jalan, dilakukan untuk mewujudkan kawasan kemandirian sumber, dan pajak pajak PAD Hiburan Reklame, Pajak semakin menunjukkan bahwa sektor pajak daerah dengan banyak kemungkinannya, dengan Pajak Bumi dan Bangunan keuangan dan Pajak pendapatan perdagangan pajak pemerintah. berkembang ini wajar mengingat banyak orang telah Air Tanah dan Bangunan semakin meningkat pada elemen sebagai ditetapkan Asli Daerah (asli pendukung, yaitu terkenal Parkir, Pajak. Pajak hotel, yang dipegang. Kebijakan pajak) Kota Bandar Lampung Pendapatan meningkatkan pembangunan daerah yang besar Perolehan Hak atas Lampung yang yang semakin lama Hal ini disebabkan. Hal, upaya adalah beberapa pajak daerah utama dan pajak reklame berdasarkan layanan destinasi tersebut fokus dan transit point, . sektor jasa dan pembangunan, Kota Bandar Lampung terletak sangat strategis reklame merupakan jenis wisata yang disukai pajak restoran dan pajak reklame berfluktuasi atau gagal memenuhi target yang konsep oleh atau izin yang dikeluarkan oleh pemerintah negara bagian.

Berikut ini Badan Pengelola Pajak Penerimaan Retribusi Daerah Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak adalah Laporan Realisasi pada Reklame dan (BPPRD) Kota Bandar Lampung.

**Tabel 1.1**  
**Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Periode Tahun 2017-2021**

NO	Tahun	Realisasi	Target	%
1	2017	20.726.154.355	22.000.000.000	94,21%
2	2018	27.229.417.356	22.500.000.000	121,02%
3	2019	33.460.819.390	42.000.000.000	79,67%
4	2020	21.964.050.000	42.000.000.000	52,30%
5	2021	25.704.864.748	42.000.000.000	61,20%
Jumlah		129.085.305.849	170.500.000.000	408,4%
Rata-Rata		25.817.061.169,8	34.100.000.000	81,68%

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Penerimaan Pajak Hotel pada periode tahun 2017 sampai dengan 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 untuk Pajak Hotel penurunan lagi yaitu sebesar 61,20%. Menurut informasi salah satu 2020 penerimaan realisasi sempat terjadi kenaikan, realisasi yang pajak Hotel menurun kembali menjadi 52,30 % dan pada tahun 2021 realisasi sebesar 121,02 % dan pada tahun 2019 realisasi Pajak Hotel mengalami penurunan yaitu 79,67%, pada tahun penerimaan pajak Hotel mengalami Retribusi pegawai Badan Pengelola Pajak dan realisasi yang tercapai sebesar 94,21 %, pada tahun 2018 tercapai yaitu Daerah Kota Bandar Lampung, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yaitu kesadaran wajib pajak atau orang pribadi yang memiliki perusahaan tersebut kurang peduli terhadap retribusi, partisipasi wajib pajak dalam retribusi sangat kecil, dan keterbata

**Tabel 1.2**  
**Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Periode Tahun 2017-2021**

NO	Tahun	Realisasi	Target	%
1	2017	40.324.916.854	60.000.000.000	67,21%
2	2018	52.594.470.805	60.000.000.000	87,66%
3	2019	83.182.997.878	100.000.000.000	83,18%
4	2020	62.729.747.887	100.000.000.000	62,73%
5	2021	73.599.511.121	100.000.000.000	73,60%
Jumlah		312.431.644.545	420.000.000.000	374,38%
Rata-Rata		62.486.328.909	84.000.000.000	74,88%

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah 2022

restoran berfluktuasi dari tahun 2017 hingga 2021 restoran mencapai 67,21%, meningkat dan tidak mencapai target. Pada tahun 2017, realisasi pajak pada tahun 2018, realisasi sebesar,18%. Penerimaan 62,37% dan pada tahun 2021 realisasi penerimaan pajak restoran oleh beberapa faktor, antara lain kemauan wajib untuk membayar pajak yang masih rendah, dan banyaknya rumah sebagai sumber pendapatan makan di kota Bandar Lampung. dan sekitarnya kembali ditetapkan tidak tercapai meningkat menjadi 73,60%. Dari penerimaan 87,66%, dan pada tahun 2019, realisasi pajak turun lagi menjadi pajak restoran mengalami penurunan sebesar 83pajak di atas, target yang. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Susilowati (2020), kondisi ini pajak atau orang pribadi disebabkan dapat digunakan karena restoran tidak membayar pajak penuh. dikontrak di Selain itu, pemungut pajak luar kantor, sehingga tingkat pelayanan tidak maksimal.

Tabel 1.3  
Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Reklame Periode Tahun 2017-2021

NO	Tahun	Realisasi	Target	%
1	2017	22.958.834.196	41.000.000.000	56,00%
2	2018	23.951.081.612	41.000.000.000	58,42%
3	2019	25.750.676.451	31.000.000.000	83,07%
4	2020	25.725.114.010	31.000.000.000	82,98%
5	2021	27.233.375.813	31.000.000.000	87,85%
Jumlah		125.619.082.082	175.000.000.000	368,32%
Rata-Rata		25.123.816.416,4	35.000.000.000	73,66%

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah 2022

Tabel 1.3 menunjukkan. Realisasi penerimaan pajak reklame tahun 2017 sebesar 56,00%, realisasi penerimaan pajak reklame tahun %, realisasi penerimaan pajak reklame tahun penerimaan pajak reklame bahwa hasanah sebesar 87,85%. Dalam analisis kami dari 2017 hingga 2021, realisasi pajak iklan berfluktuasi dan dan tidak 2021 meningkat yang tidak membayar tidak mencapai target kami. Berdasarkan penelitian Rofiqoh pajak reklame pembayaran sebesar 83,07%, realisasi penerimaan pajak reklame berfluktuasi dari tahun 2017 pajak, keterlambatan wajib pajak (2019mencapai target tahun 2020 meningkat menjadi 82,982018 meningkat sebesar 58,42%

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Realisasi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung.”

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018) metode deskriptif analitis merupakan metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Menurut Sugiyono (2018), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan pendapatan Kota Bandar Lampung periode 2017 sampai dengan 2021.

Menurut Sugiyono (2018), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi sehingga dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, sampel diperoleh dengan menggunakan metode Purpossive Sampling berdasarkan beberapa kriteria tertentu yaitu laporan pendapatan pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame sebanyak 60 data penerimaan pajak dihitung pada peride bulanan sejak tahun 2017 sampai dengan 2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiono (2018) data kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konrit), data penelitian berupa angka, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari catatan atau dokumentasi perusahaan (Sugiyono, 2018). Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan realisasi penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame di Kota Bandar Lampung periode 2017 – 2021 yang didapat dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Bandar Lampung.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Penelitian ini -*Smirnov* atau yang digunakan data parametik menggunakan Uji *Kolmogorov* Uji K-S supaya mengetahui data atau bukan. Dinyatakan normal apabila nilai sig > 0,05

Data Pajak Hotel (X1), Pajak (X3) dan Pendapatan Asli Daerah (Y). Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai Restoran digunakan pada penelitian ini (X2), 05 (Sig > 0,05) sehingga berdistribusi Pajak Reklame Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0, normal berarti data layak serta dapat dilanjutkan.

**Uji Multikolinieritas**

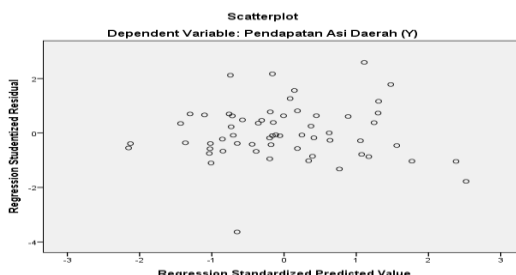
Dilakukan untuk pengaruh dari kebiasaan dalam parsial masing independen pengambilan keputusan mengenai terhadap variabel terhindar masing- uji terhadap variabel dependen.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	
(Constant)	14,7000000000000	4,40110000000000			
Pajak Hotel (X1)	0,000	1,700	,000	,000	2,379
Pajak Restoran (X2)	1,000	,000	,000	,000	2,442
Pajak Reklame (X3)	1,700	0,000	,000	,000	1,155

Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Dari Tabel diatas, Artinya independen Ini menghindari pengambilan keputusan tentang dampak toleransi multikolinieritas tidak masing hotel sama/serupa sehingga menimbulkan, 3 Model regresi variabel, VIF antara 1 dan VIF restoran pajak dan pajak reklame adalah 2,379, 2,442, 1,155 (nilai untuk pajak sampai 10 angka), sehingga korelasi. masing variabel toleransi dan VIF angka variabel pajak tidak hotel, pajak restoran dan pajak reklame, - dan dependen pada uji parsial.

**Uji Heteroskedasitas**



Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Dari hasil mendapat jelas, serta titik-titik *Scatterplot* yang menunjukkan terjadi data bahwa pada model regresi tersebut tidak terdapat pola yang diatas pengolahan menyebarkan hasil grafik heteroskedasitas karena tidak dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.3 Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,000	,000	,000	1,70000000000000	1,714

Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Dari Uji nilai du 1, diperoleh nilai DW 1,714. Uji Autokorelasinya  $6889 < dw < 1,714 < (4-du)$  Autokorelasi disimpulkan tidak terjadi adalah  $du < dw < (4-du)$  dimana 2,3111, maka dapat autokorelasi diantara data penelitian

### Uji Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi data Laporan Realisasi Daerah linier berganda berdasarkan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame Laporan Realisasi Pendapatan Kota Bandar Lampung menggunakan serta berdasarkan Asli program SPSS 20 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.730245280646	4.66196402382		3.140	.009
+ Pajak Hotel (X1)	4,858	1,751	.499	2,774	.009
+ Pajak Restoran (X2)	1,025	.899	.781	1,140	.259
+ Pajak Reklame (X3)	1,720	2,217	.266	.776	.441

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Hasil pengolahan data.4 diperoleh persamaan regresi linier pada tabel 4 adalah sebagai berikut :

$$Y = 14.730.245.280,646 + 4,858 X1 + 1,025 X2 + 1,720 X3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa :

1. Nilai 14.730.245.280,646 bahwa jika nilai X1), Pajak Restoran (X2) dan Pajak nilai konstanta, dinyatakan Reklame (X3 Hotel (Pajak adalah ) memiliki nilai nol (0) maka Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 14.730.245.280,646.
2. Nilai 4,858 merupakan menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Pajak Hotel maka akan menaikkan koefisien regresi X1 yang Pendapatan Asli Daerah sebesar 4,858.
3. Nilai 1,025 Restoran maka akan menaikkan merupakan X2 yang koefisien regresi menyatakan 1% Pajak bahwa setiap penambahan Pendapatan Asli Daerah sebesar 1,025.
4. 1,720 Nilai setiap % Pajak Reklame maka akan koefisien regresi X3 Pendapatan yang menyatakan penambahan 1 merupakan bahwa menaikkan Asli Daerah sebesar 1,720.

Hal ini dikarenakan mengalami sumber-sumber peningkatan tahunnya. Hal tersebut sumber Pajak pemungutan Pendapatan yang Daerah lain yang Asli Daerah terjadi karena disetiap didominasi oleh pajak daerah sifatnya dapat dipaksakan.

### Uji Hipotesis

#### Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Pengujian nilai *Adjusted R Square* untuk menggunakan koefisien, Pajak determinasi adalah membandingkan Pajak Hotel untuk Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

**Tabel 4.5 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>a</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.603 <sup>a</sup>	.367	.345

Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Pada diatas hasil dari 0,397. menggambarkan hasil pengujian simultan menunjukkan Nilai ini menunjukkan bersama bahwa semua variabel pendapatan perhitungan R-squared sebesar sisanya 60,3% oleh independen 39,7% dan asli daerah (PAD bebas (mempengaruhi) secara) variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model survei.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F terhadap variabel bebas (X memiliki pengaruh yang) menggunakan jika ada pada apakah saat menguji signifikan variabel (Y yang sama Anwar (2016:137) dengan pengaruh yang signifikan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Ho diterima dari probabilitas (sig F) > (0,05). jika probabilitas (sig F) < (0,05) artinya tidak variabel bebas.
2. Tolak Ho yang signifikan). Artinya ada pengaruh n dari variabel bebas.

Tabel 4.7 Uji F (Uji F)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14.792041220066	4.261166429282		3.469	.002
1 Pajak Hotel (20)	4.828	1.761	.428	2.728	.008
Pajak Restoran (20)	1.025	.666	.161	1.180	.243
Pajak Reklame (20)	1.720	2.217	.408	.776	.441

a. Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah (Y)

Sumber : Hasil olah data SPSS 20

Dari Tabel diatas kita karena t hitung 2,728 > t tabel 2,003. Artinya Sehingga angka t dan dapat melihat 0,05. t Nomor sebesar 1,180 diterima asli daerah signifikansi 0,05,. 0,776 dan nilai t-tabel sebesar 2,003 restoran memiliki nilai t hitung sebesar secara parsial terhadap pendapatan 2,728 pada adalah 2.003. Ha diterima tidak. Pajak restoran memiliki nilai t-hitung nilai t tabel sebesar asli daerah untuk bahwa dampak pajak hotel, pajak restoran mempengaruhi dan terdapat pengaruh adalah reklame (sendiri), tingkat pajak hotel. Kita dapat 2,003. Oleh karena itu, Ha ditolak taraf, meja positif dan signifikan antara dan pajak. Artinya melihat bahwa pendapatan dengan pendapatan asli daerah (PAD). signifikansi signifikansi 0,05, dan Ho ditolak Ho Pajak reklame 180 < t tabel pajak pajak hotel t hitung 1, taraf 2,003. Kita tahu bahwa Ha ditolak dan Ho diterima karena t hitung 0,776 < t tabel 2,003. Artinya pajak reklame tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Uji gabungan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini pendapatan asli daerah (PAD). adalah variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung 12,313 > F tabel 2,76. Signifikansi 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini bertindak bersama-sama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Arisma yaitu pajak hotel, pajak restoran, dan pajak reklame, secara simultan berpengaruh besar terhadap Nurjannah 2017) tentang pengaruh penerimaan pajak hotel, pajak restoran dan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah (Sukardi et al., 2022).

#### Pengaruh Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil validasi kontrol restoran memiliki nilai koefisien 1,025, nilai signifikansi Hal parsial (uji-t) menunjukkan bahwa variabel ini menunjukkan bahwa Ho3 diterima 0 kesadaran pajak di kalangan wajib pajak hanya dapat 243 > 0,05, dan t-hitung 1,180 < , penerimaan pajak restoran mempengaruhi pendapatan asli daerah kota Bandar Lampung. Karena rendahnya t-tabel 2,003. dan Ha3 ditolak. Artinya pajak restoran tidak akan Fluktuasi mengandalkan beberapa dan orang berpengaruh dengan (Arisma Nurjannah 2017) yang positif signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Kota Lampung sebagai restoran, Lampung Pemungut Restaurant penuh. luar kantor cukai

juga dikontrak di dan sekitarnya tidak membayar restoran tidak. ini sejalan pajak secara, sehingga tingkat pelayanan tidak saja Sony Meatball maksimal. Penelitian pribadi, sebagai sumber pendapatan. Misalnya banyak restoran di kota Bandar Lampung restoran di Bandar ini senada menyatakan bahwa pajak dengan data realisasi penerimaan Pajak Restoran Kota Bandar Namun, studi Lampung tahun 2017-2021.

#### **Pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.**

Hasil subpenelitian 1,720 untuk variabel 0,441 > 0,05, menunjukkan nilai koefisien dan hipotesis pajak reklame Ho4 diterima dan Ha4 t hitung 0,776 < t Tabel 2,003. Dalam kontrol iklan, pendapatan asli daerah nilai signifikansi hal ini ditolak. Dengan demikian dapat Bandar Lampung. Hal ini disebabkan reklame Kota Bandar Lampung tidak kegagalan pajak pajak tepat waktu. Dikarenakan peraturan daerah (PERDA) dan wajib BPPRD di kota oleh beberapa faktor, antara lain kesadaran wajib pajak pendapatan di bahwa pajak. Penelitian ini senada membayar rendah berpengaruh signifikan terhadap. Penerimaan yang wajib pajak, dan dalam pembayaran pajak, reklame tidak berpengaruh positif daerah asal (Hairudin et al., 2020). Namun penelitian tersebut sejalan dengan data realisasi tahun 2017-2021. Berdasarkan penerimaan pajak reklame reklame keterlambatan diartikan bahwa dengan pajak tidak bertanggung jawab untuk membayar pajak penelitian (Rofiqoh Hasanah 2019) yang menyatakan signifikan terhadap pajak Reklame fluktuatif, menurut informasi yang diperoleh dari salah satu pejabat di kota Bandar Lampung hasil bahwa pajak reklame tidak berpengaruh faktor selain pajak penelitian dapat disimpulkan bahwa dan wawasan signifikan dikarenakan penelitian ini sesuai transit yang mempengaruhi dengan teori, pendapat ada terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini penerimaan pajak daerah

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan penulis mencapai hasil yang dilakukan, penelitian dan pembahasan kesimpulan meliputi: Secara bersamaan dapat disimpulkan bahwa Realisasi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame dapat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandar Lampung. Adapun secara parsial setiap variabel Realisasi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame dapat berpengaruh secara positif dan signifikan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandar Lampung. Hal ini berarti bahwa Realisasi Penerimaan Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Pajak Reklame dapat memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandar Lampung anggaran 2017-2021.

#### **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, M., Sanjaya, V. F., & Hasbullah, H. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Kinerja Pemasaran UMKM di Dusun Gunung Batu, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 3(01).
- Ahiruddin, A. (2022). ANALISIS PENGARUH ROA, BOPO DAN FDR TERHADAP CAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PADA OTORITAS JASA KEUANGAN. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 7(1), 51–60.
- Ariansyah, R., Sunarto, S., Husin, S., & Nurahman, D. (2021). The Funtionalization of in Absentia Court as a Form of Corruption Crime's Asset Recovery. *Corruptio*, 2(1), 13–22.
- Budiati, E., Yulistina, Y., Khaeriyah, K., & Putri, D. U. P. (2022). Management of Anxiety on Nurses in Facing Covid-19 at DKT Hospital Bandar Lampung. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 4(1), 177–186.
- Desmon, A. R. W. A., & Meirinaldi, Y. C. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity and Debt to Equity Ratio on the Value of the Manufacturing Firm Listed on Stock Exchange 2015-2019. *MIC 2021: Proceedings of the First Multidiscipline International Conference, MIC 2021, October 30 2021, Jakarta, Indonesia*, 196.
- Desmon, D., Ekatama, M. R., & Desyantama, H. (2022). Analisisfaktor-Faktoryang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung. *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 3(1).



- Desmon, D., & Hairudin, H. (2020). Pengaruh Self-Assessment System Dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Study Kasus pada KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung). *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v2i1.699>
- Desmon, D., Murti, W., Yolanda, Y., & Surya, A. (2023). Factors Affecting Investment in the Provinces of Sumatra Island. *Proceedings of the 2nd Multidisciplinary International Conference, MIC 2022, 12 November 2022, Semarang, Central Java, Indonesia*.
- Hairudin, H., Nurhartanto, A., & Hasbullah, H. (2020). THE INFLUENCE OF ACTIVITY PLANNING, FUND WITHDRAWAL PLANNING AND ACCURACY ON BUDGET REALIZATION USING FORECASTING IN THE NON VERTICAL SPECIFIC WORKING UNITS OF WATER UTILIZATION NETWORK IMPLEMENTATION OF MESUJI SEKAMPUNG IN 2014-2016. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 34–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.34006/jmbi.v9i1.185>
- Hasbullah, H., Meidasari, E., & Isabella, A. A. (2022). Kualitas Customer Relationship Management terhadap Loyalitas Pelanggan pada Dealer Yamaha Bahana Pagar Bandar Lampung. *Jurnal Entrepreneur Dan Bisnis (JEBI)*, 1(1).
- Loliyana, R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Asuransi Jiwasraya Di Bandar Lampung. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 3(2), 97–105.
- Nadhira, T. S. (2023). ANALISIS PENGARUH BOPO, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR PADA BEI INDONESIA. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur Publikasi Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 175–183.
- Nurahman, D., Reny, W. A. A., Desmon, D., & Anisa, N. (2023). The Urgency of Indonesian Collaboration with International Organizations in Terms of Cooperation and Exchange of Information on Economic Crime and Money Laundering. *International Conference on "Changing of Law: Business Law, Local Wisdom and Tourism Industry" (ICCLB 2023)*, 429–436.
- Oktaria, E. T. (2024). THE INFLUENCE OF SERVICE QUALITY AND FACILITIES ON SATISFACTION AND THEIR IMPACT ON LOYALTY AT NATAR MEDIKA HOSPITAL. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 12(1), 371–386.
- Oktaria, E. T., Affandy, F., & Sari, P. N. (2024). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tahun 2020-2022. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 5(1).
- Oktaria, E. T., Yuniarthe, Y., Hairudin, H., Wengrum, T. D., Khoiriah, N., & Adelita, I. (2023). SARANA PUBLIKASI DAN MEDIA PROMOSI PRODUK KREATIFITAS SISWA MENGGUNAKAN E-COMMERCE PADA SMK GADING REJO KABUPATEN PESAWARAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 2(1), 78–83.
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89–99.
- Sukardi, D. H., Nurahman, D., & Muhadi, M. (2022). Optimalisasi Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Dalam Peningkatan Perekonomian Daerah Melalui UMKM. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1), 52–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.36448/jpu.v1i1.11>
- Yulistina, Y., & KHOIRINA, S. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pajak Tahunan Pada CV. Carika Artasa di Bandar Lampung. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 78–82.
- Yulistina, Y., Silvia, D., Anwar, A., & Deffi, S. W. P. (2023). Literasi Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pajak Di SMP 17 Kota Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 5633–5636.
- Yulistina, Y., Silvia, D., & Miftahul, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return

---

Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar Di  
Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 1–11.